

# Validitas\_Instrumen\_2.docx

*by*

---

**Submission date:** 20-Apr-2022 12:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1815206094

**File name:** Validitas\_Instrumen\_2.docx (236.8K)

**Word count:** 1377

**Character count:** 8893

# UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN

7  
Oleh Lina Arifah Fitriyah  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng  
Jombang

Instrumen penilaian mempunyai status yang penting dalam penelitian karena instrumen memiliki peran dalam proses mengambil data. Suatu instrumen penilaian salah satunya ditentukan oleh validitas. Validitas bermula dari kata *validity* yang artinya seputar ketelitian dan kecermatan suatu instrumen penilaian dalam mengukur (Azwar, 2011). Validitas adalah ketepatan dalam menginterpretasikan dari hasil penilaian (Gronlund, Linn, & Miller). Validitas instrumen penilaian merupakan alat ukur yang tepat dalam mengukur yang akan diukur.

Instrumen penilaian dinyatakan valid jika data dari variabel tidak menyeleweng dari keadaan sesungguhnya (Arikunto, 2010). Instrumen yang valid maka akan berdampak pada kesimpulan yang selaras dengan situasi sebenarnya.

Validitas terdiri dari validitas logis dan validitas empiris (Arikunto, 2018). Berikut penjelasan dari validitas logis dan validitas empiris.

## Validitas Logis/Teoritis

Validitas yang secara hasil penalaran menyatakan instrumen penilaian mempunyai validitas logis apabila sudah

direncanakan dengan teratur dan mengikuti teori maupun ketentuan yang berlaku. Validitas logis sering disebut pula dengan validitas teoritis.

Validitas logis/teoritis ada dua macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk (Arikunto, 2018).

#### **a. Validitas Isi**

Soal tes disebut mempunyai validitas isi apabila memiliki kesesuaian antara materi atau isi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Validitas isi direncanakan mulai awal menyusun dengan jalan merinci kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran.

Validitas isi suatu instrumen penilaian memiliki tujuan untuk mengukur taraf penguasaan terhadap suatu materi berdasarkan tujuan pembelajaran. Validitas isi sebagai alat ukur dalam menguasai materi pembelajaran (Matondang, 2009). Penyusunan instrumen penilaian harus bersumber pada isi mata pelajaran yang tercantum pada kurikulum. Validitas isi juga sering disebut dengan validitas kurikuler (Shinta, Lufri, & Razak, 2013).

Menurut Sudijono (1998) validitas isi jika dipandang sebagai tes hasil belajar peserta didik maka tes tersebut harus mencakup keseluruhan materi yang diajarkan. Hasil validasi dari soal tes hasil belajar selanjutnya dilakukan analisis, penelaahan, dan menguji soal tes tersebut untuk mengetahui validitas isinya.

Penilaian pada validitas isi dilakukan oleh ahli. Para ahli akan menyampaikan saran/masukan dari soal tes yang telah dibuat (Yusup, 2018). Para ahli yang melakukan validasi disebut sebagai validator. Validator harus yang kompeten di

bidangnya. Dasar pertimbangan dalam memilih validator adalah memahami ranah, isi dan tujuan penelitian.

Indikator penilaian validitas isi menurut Novikasari (2016) yaitu:

- (1) kecocokan indikator pencapaian kompetensi dengan indikator soal
- (2) kecocokan indikator soal dengan aspek yang akan diteliti misalkan ranah kognitif dari soal tersebut
- (3) penggunaan bahasa, tulisan, dan gambar yang ada pada soal tersebut
- (4) kelayakan butir soal untuk diujikan kepada sampel
- (5) kecocokan materi pembelajaran yang akan diujicobakan

Valid tidaknya suatu soal tes, maka harus menelaah kisi-kisi soal tes untuk menentukan soal tes tersebut telah terwakili secara konten/materi pembelajaran. Validitas isi tidak mempunyai satuan dan besaran tertentu yang dapat dihitung secara statistik tetapi soal tes tersebut harus dipahami jika tes tersebut telah valid berdasarkan telaah kisi-kisi soal tes. Dengan demikian, validitas isi merupakan dasar dalam menganalisis secara logika, bukan merupakan koefisien validitas yang dihitung secara statistik (Matondang, 2009).

#### **b. Validitas Konstruk**

Jika butir soal dapat diukur berdasarkan aspek kognitif maka dapat dikatakan soal tes tersebut mempunyai validitas konstruk. Menurut Sudijono (1998) suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruk bukanlah dilihat dari susunan kalimat atau urutan nomor butir soalnya sudah runtut, akan tetapi tes tersebut dapat secara tepat mengukur aspek berpikir

(kognitif, afektif, psikomotor) sebagaimana yang sudah dirumuskan pada tujuan intruksional khusus.

Validitas konstruk merupakan soal tes yang diukur validitasnya berdasarkan konstruk pada perangkat pembelajaran yang membangun aspek kognitif seperti pengetahuan dan pemahaman (Shinta, Lufri, & Razak, 2013). Dengan demikian, sama halnya pada validitas isi maka validitas konstruk diperoleh melalui analisis secara logika.

### **Validitas Empiris**

Jika hasil pengerjaan soal tes berdasarkan pengalaman maka soal tes tersebut dinyatakan mempunyai validitas empiris. Validitas empiris merupakan perbandingan antara hasil tes yang dilakukan sekarang dengan hasil tes yang lalu. Tes yang sudah dilakukan sebelumnya berfungsi sebagai kriteria kevalidan tes sekarang. Menurut Sudijono (1998) soal tes dinyatakan memiliki validitas empiris jika soal tes dalam jangka waktu sama menyatakan ada hubungan antara tes kesatu dan tes selanjutnya.

Validitas empiris ada dua jenis yaitu validitas prediktif dan validitas bersamaan. Validitas prediktif adalah instrumen penilaian dilakukan uji coba dengan kriteria tertentu yang dilaksanakan pada waktu berbeda. Sebaliknya, validitas bersamaan adalah instrumen penilaian dilakukan uji coba dengan kriteria tertentu yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan (Yusup, 2018).

Validitas empiris dilakukan dengan tujuan untuk uji coba soal tes yang telah dibuat dan dinyatakan valid berdasarkan logis/teoritis. Validitas empiris sebagai data hasil uji karakteristik butir soal berupa validitas butir soal yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan mengukur apa yang hendak diukur dengan cara mengelompokkan skor benar dan salah dari sampel yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

## Teknik Analisis Data Validitas

Data validasi logis/teoritis terhadap instrumen soal yang berupa saran dan masukan dari ahli maka dianalisis secara kualitatif. Sedangkan untuk data validasi logis/teoritis berupa penilaian dari ahli maka dianalisis secara kuantitatif.

Hasil validasi ahli secara kuantitatif pada validitas logis/teoritis maka dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria hasil validasi instrumen soal dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Persentasi Hasil Validasi**

Interval %	Kriteria
$86 \leq N < 100$	Sangat baik
$72 \leq N < 85$	Baik
$58 \leq N < 71$	Cukup
$44 \leq N < 57$	Kurang
$N \leq 44$	Sangat kurang

Sumber: Nofiana, N. Sajidan, & Puguh (2016)

Berdasarkan kriteria di atas, kelayakan instrumen soal dikatakan baik apabila diperoleh nilai  $72\% \leq N < 85\%$ .

Validasi butir soal pada validitas empiris dapat dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan diolah secara statistik. Alat bantu yang digunakan adalah SPSS berupa software yang dirancang untuk mengolah data secara statistik.

Pengujian validitas butir soal dilaksanakan dengan menetapkan korelasi product moment dari Karl Pearson berbantuan program SPSS dengan sig. 0,05. Untuk mengambil keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut:



<b>IV. Aspek Tampilan</b>	
<b>A. Gambar</b>	
1. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari	
2. ....	
3. ....	
<b>B. Tulisan</b>	
1. Tulisan terlihat jelas	
2. ....	
<b>V. Aspek Quizizz</b>	
<b>A. Waktu</b>	
1. Ada alokasi waktu pengerjaan soal	
2. ....	
<b>B. Umpan Balik</b>	
1. ....	
2. ....	
<b>C. Bacsound</b>	
1. Ada fitur <i>audio music</i> dalam mengerjakan soal	
2. ....	
<b>D. Gambar</b>	
1. Ada gambar profil (avatar) disetiap nama peserta didik	
2. ....	
Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓) <input type="checkbox"/> Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi <input type="checkbox"/> Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran <input type="checkbox"/> Tidak layak digunakan untuk mengambil data Saran:	

Validator memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) berarti “Ya” pada kolom atau tanda silang (x) berarti “Tidak” pada kolom sesuai dengan kriteria berikut ini:

- a. Pilihan jawaban “Ya” apabila aspek yang ditelaah sesuai dengan instrumen soal. Hasil validasi “Ya” selanjutnya diubah dengan nilai 1.
- b. Pilihan jawaban “Tidak” apabila aspek yang ditelaah tidak sesuai dengan instrumen soal. Hasil validasi “Tidak” selanjutnya diubah dengan nilai 0.

Selanjutnya validator dapat memberikan komentar dan saran untuk perbaikan instrumen soal berbasis aplikasi *quizizz* tersebut. Hasil penilaian dari validator selanjutnya direkapitulasi dan dihitung secara statistik dapat menggunakan penghitungan di microsof excel. Silahkan masukkan semua data dalam Microsoft Excel.



Berikut contoh hasil penilaian dari validator:

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Aspek Materi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AspekKonstruksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Bahasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Tampilan	Gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Tulisan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Waktu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Umpan Balik	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
Aspek Quizizz	Backsound	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	f	26	26	26	26	25	26	26	26	25	26	26	26	26	25	26	25	26	25	26	26
	P	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
N	100%	100%	100%	100%	96%	100%	100%	100%	96%	100%	100%	100%	100%	96%	100%	96%	100%	96%	100%	100%	100%
		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil penilaian dari validator selanjutnya dilakukan analisis. Analisisnya dapat melalui penghitungan di Microsoft Excel. Anda harus menghitung f, P dan N pada Microsoft Excel. adapun caranya sebagai berikut:

- f sebagai skor mentah yang diperoleh saat validasi. Fungsi f adalah menghitung jumlah total nilai data untuk masing-masing item soal dengan menggunakan SUM. Caranya misalkan =SUM(D3:D28).
- P sebagai skor maksimum. Fungsi P adalah menghitung banyaknya kemunculan data dengan menggunakan COUNT. Caranya misalkan =COUNT (D3:D28).
- N merupakan nilai persentase validasi. Cara menghitungnya adalah  $\frac{f}{P} \times 100$

➤ **Cara mengetahui validitas empiris**

Perhitungan validitas empiris dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Cara mengitung validitas dengan *Microsoft Excel* menggunakan rumus “= Pearson (array 1 , array 2)”. Soal yang dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan soal tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

No	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sampel	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14
2	Sampel	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
3	Sampel	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	
4	Sampel	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
5	Sampel	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12
6	Sampel	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	7
7	Sampel	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8
8	Sampel	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	9
9	Sampel	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	7
10	Sampel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
11	Sampel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
12	Sampel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15
13	Sampel	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
14	Sampel	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14
15	Sampel	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13
16	Sampel	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
17	Sampel	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	11
18	Sampel	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10
19	Sampel	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
20	Sampel	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8
21	Sampel	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12
22	Sampel	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9
23	Sampel	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8
24	Sampel	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
25	Sampel	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4
26	Sampel	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
27	Sampel	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
28	Sampel	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12
29	Sampel	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
30	Sampel	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8
	rhitung	0.290	0.584	0.338	0.389	0.515	0.389	0.372	0.370	0.369	0.128	0.106	0.417	0.351	0.410	0.634	0.353	0.353	0.376	0.487	0.256	
	rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
	Kriteria	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	TV	TV	V	V	TV	

Berdasarkan hasil di atas bahwa dari 20 soal dilakukan penghitungan rhitung dan rtabel yang selanjutnya membandingkan kedua nilai r tersebut. Jika rhitung < rtabel maka dinyatakan soal tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui 10 soal dinyatakan tidak valid, sehingga soal tersebut tidak dapat dipakai lagi untuk tes. Soal yang dinyatakan tidak valid harus dilakukan

pembaikan soal atau revisi agar soal dapat mengukur apa yang akan diukur.

Soal yang menyebabkan tidak valid karena pendistribusian data tidak merata yang memiliki makna ditemukan pola jawaban dari sampel tidak konsisten. Soal valid terdiri dari 10 butir soal karena hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,497$ ). Soal yang valid tidak perlu diperbaiki kembali karena sudah berfungsi dengan baik

# Validitas\_Instrumen\_2.docx

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://kinetik.umm.ac.id">kinetik.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Validitas\_Instrumen\_2.docx

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---